



Laporan Simpan Pinjam Pada KSU Rejosari Menggunakan *Microsoft Access 2013*

Jumila Wati¹, Hamdani Arifulsyah² dan Atika Zarefar³

¹Politeknik Caltex Riau, email: jumilaw94@gmail.com

²Politeknik Caltex Riau, email: dani@pcr.ac.id

³Politeknik Caltex Riau, email: atika@pcr.ac.id

1. ABSTRAK

Tujuan perancangan aplikasi simpan pinjam pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari adalah memberikan kemudahan kepada pihak Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dalam menginputkan data simpan pinjam dan menghasilkan laporan simpan pinjam. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian dilakukan dengan metode pengumpulan data, analisis, perancangan dan pembuatan aplikasi simpan pinjam menggunakan *Microsoft Access 2013*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa laporan simpan pinjam dapat dihasilkan melalui aplikasi simpan pinjam. Aplikasi simpan pinjam mudah dimengerti oleh user (bendahara) karena aplikasi ini dirancang seperti buku simpan pinjam yang biasanya digunakan oleh pihak koperasi untuk mencatat data simpanan dan pinjaman.

Kata Kunci : *Laporan Simpan Pinjam, Microsoft Access 2013.*

2. ABSTRACT

The purpose of saving loans application design is to help KSU Rejosari in the input of data and produce saving loans report. Based on the purpose, the study was conducted by using the method of data collection, analysis, design and make the saving loans application using *Microsoft Access 2013*. From the result of research, it can be concluded that the saving loans report can be produced with the saving loans application. The saving loans application is easy to understand because the application design as a saving loans book.

Keywords : *Saving Loans Report, Microsoft Access 2013*

1. Pendahuluan

Pada tahun 2015 koperasi Rejosari memperoleh penghargaan sebagai koperasi terbaik ditingkat nasional dari Dinas Koperasi kota Pekanbaru yang diberikan oleh walikota Pekanbaru yaitu Ayat Cahyadi S.Si. Penghargaan tersebut diberikan karena pengurus koperasi mampu memberikan kesejahteraan kepada anggota dan masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan anggota dari tahun 2000-2015 sebanyak 189 orang. KSU Rejosari juga menunjukkan performanya dengan membuat dan melaksanakan kedisiplinan ketat seperti pembayaran pinjaman dilakukan tanggal 10 setiap bulan. Pengurus tidak mentoleransi jika terdapat anggota/ non anggota yang membayarkan pinjaman setelah tanggal 10 walaupun anggota membayarnya pada tanggal 11. Jika melewati tanggal 10, maka anggota/ non anggota akan dikenakan sanksi. Kejayaan KSU Rejosari juga dapat dilihat dari perkembangan modal yang awalnya berjumlah 94.500 dengan jumlah anggota 18 orang, Namun, mengalami

peningkatan sebesar 1.338.533.697,68 dengan jumlah anggota 309 orang. Jumlah tersebut bukanlah sedikit dan tidak dapat digantikan oleh pengurus beserta kerjasamanya dari para anggota.

Dibalik kesuksesan yang telah diraih oleh KSU Rejosari terdapat kendala yang dialami pengurus dalam mengembangkan KSU Rejosari. Salah satu kendalanya adalah ketika membuat laporan simpan pinjam menggunakan *Microsoft Excel*, Laporan simpan pinjam merupakan laporan tambahan yang diperlukan oleh koperasi dalam menyusun laporan posisi keuangan. Laporan simpan pinjam memuat jumlah dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan khusus, pinjaman anggota, pinjaman non anggota, angsuran dan sisa hasil usaha. Laporan simpan pinjam pada KSU Rejosari memiliki perbedaan dengan koperasi yang lain. Letak perbedaan tersebut adalah pengakuan terhadap simpanan khusus. Sangat jarang sekali koperasi yang lain memiliki simpanan khusus karena pada hakekatnya koperasi simpan pinjam hanya terdiri dari simpanan pokok, simpanan sukarela dan simpanan wajib. Simpanan Khusus berasal dari total Sisa Hasil Usaha yang telah terkumpulkan selama menjadi anggota atau 10.37% dari modal ditambah 5.37% dari jasa. Simpanan khusus bisa diambil ketika anggota keluar dari koperasi. Simpanan khusus dimanfaatkan oleh koperasi sebagai perkuatan modal. Agar KSU Rejosari terus berkembang sehingga tidak jalan ditempat.

Selama ini KSU Rejosari membuat laporan simpan pinjam menggunakan *Microsoft Excel*. Ketika menggunakan *Microsoft Excel* bendahara membutuhkan waktu +/- 2 (dua) hari untuk menyusun laporan simpan pinjam karena pengurus menyalin kembali nama anggota/non anggota dan jumlah simpanan, pinjaman, angsuran, jasa, modal serta Sisa Hasil Usaha (SHU). Kemudian bendahara harus mengedit kembali laporan tersebut agar tersusun rapi dan pengurus harus berhati-hati dalam menginputkan informasi tersebut karena pernah terjadi kesalahan dalam perhitungan jumlah pinjaman non anggota yang menyebabkan kerugian pada koperasi. Koperasi mengalami kerugian karena koperasi menginputkan jumlah pinjaman lebih kecil dibandingkan yang seharusnya. Kesalahan ini terjadi akibat bendahara melakukan perhitungan manual terhadap total simpanan dan pinjaman anggota/non anggota yang diinput setiap akhir periode akuntansi menggunakan *Microsoft Excel*. Kesalahan perhitungan ini akan mempengaruhi laporan keuangan koperasi, khususnya laporan neraca.

Bendahara menginputkan total simpan pinjam anggota/non anggota setiap akhir periode akuntansi. Bendahara hanya mencatat simpanan dan pinjaman anggota/non anggota melalui buku simpan pinjam, kemudian bendahara menyalin kembali total yang telah dihitung didalam buku simpan pinjam ke dalam *Microsoft Excel*. Hal ini akan menimbulkan masalah ketika bendahara membuat laporan simpan pinjam pada akhir periode akuntansi karena akan terjadi kekeliruan terhadap perhitungan yang dilakukan secara manual di buku simpan pinjam tersebut. Pengurus juga mengalami kesulitan ketika terjadi kecelakaan seperti kerusakan maupun kebakaran karena kemungkinan besar buku simpan pinjam akan ikut terbakar atau kehilangan buku simpan pinjam sehingga pengurus akan kesulitan memperoleh informasi mengenai jumlah simpanan dan pinjaman yang dicatat setiap kali transaksi karena pengurus tidak memiliki arsip lain mengenai informasi tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis berinisiatif menyusun laporan simpan pinjam menggunakan *Microsoft Access 2013*. Dari implementasi tersebut, diharapkan laporan simpan pinjam yang disusun menggunakan *Microsoft Access* mampu memberikan informasi simpan pinjam anggota/ non anggota yang bisa diinput setiap terjadi transaksi sehingga sewaktu-waktu bendahara bisa melihat informasi detail melalui informasi yang telah dituangkan kedalam *Microsoft Access*. memberikan kemudahan untuk mengetahui jumlah pinjaman, mengecek angsuran pinjaman oleh anggota/ non anggota koperasi, mengetahui profil anggota secara cepat dan mengetahui daftar pemasukan koperasi serta pengurus dapat menghasilkan dua laporan tersebut dengan mengisi *form* yang telah dihubungkan melalui *query*.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menciptakan program aplikasi yang akan memberikan kemudahan kepada pengurus untuk melakukan pengembangan terhadap koperasi. Oleh karena itu, dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengangkat judul

“LAPORAN SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) REJOSARI MENGGUNAKAN MICROSOFT ACCESS 2013”

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian laporan simpan pinjam juga dilakukan oleh peneliti lain yaitu Firmansyah (2007) dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Berkah Mandiri 24”. Penelitian tersebut dilakukan karena Koperasi Berkah Mandiri 24 masih menggunakan sistem manual dalam penginputan, penyimpanan data simpanan dan pinjaman, serta laporan-laporan yang diinginkan seperti laporan simpanan, laporan pinjaman dan laporan angsuran. Sehingga sistem ini masih dianggap kurang memadai dan menunjang perkembangan koperasi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang berbasis komputer. Dalam penelitian ini, perancangan sistemnya menggunakan metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan pemrograman VBA (*Visual Basic for Application*) 6.0 dan *Microsoft Access* 2003 sebagai basis datanya. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu sistem usulan berupa prosedur untuk melakukan kegiatan dalam penyusunan laporan simpan pinjam yang dirancang menggunakan *flowchart*, laporan simpanan, laporan pinjaman dan laporan angsuran.

Kemudian Pranowo (2007) dalam penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa (KUD) Dwi Mulyo Sambirejo”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengelolaan data simpan pinjam yang dilakukan di Koperasi Unit Desa (KUD) Dwi Mulyo saat ini masih dilakukan secara manual sehingga dirasa kurang maksimal. Dalam melakukan tugasnya bagian simpan pinjam melakukan proses pemasukan dan pengolahan data dengan melakukan pencatatan manual kedalam buku besar. Oleh karena itu, penelitian ini membahas sebuah sistem berbasis komputer yang secara khusus menangani pengolahan data simpan pinjam. Dalam proses pembuatan program aplikasi menggunakan bahasa pemrograman *Borland Delphi 7.0*, yang merupakan sebuah bahasa pemrograman yang berbasis *Object Oriented Programming* (OOP) yang lebih memberikan kemudahan serta tampilan yang menarik sehingga lebih bersifat *User Friendly*. Sistem Informasi simpan pinjam ini dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Borland Delphi 7.0* dan database menggunakan MySQL dengan sistem operasi *Windows XP*. Hasil dari penelitian ini berupa *form input* data anggota, *form* daftar data anggota, *form input* simpanan, *form* daftar data simpanan, *form input* pinjaman, *form* daftar data pinjaman, dan *form* data angsuran serta laporan simpan pinjam yang diperlukan oleh koperasi.

Selanjutnya Ningsih (2009) dengan penelitian yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Data Simpan Pinjam pada BMT Sinergi Medan”. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengatasi kelamahan-kelemahan dari sistem kerja manual yang berjalan di BMT (Baitul Maal wal Tamwil) Sinergi Medan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dirancanglah sebuah sistem berupa *software*. *Software* ini berisi data-data nasabah yang akan melakukan simpan pinjam di BMT Sinergi Medan. *Software* tersebut dibuat menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0* dan *Microsoft Access* sebagai *database*. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah *software* yang berisikan laporan daftar transaksi simpan pinjam dan daftar data nasabah.

Berdasarkan uraian diatas terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai simpan pinjam. Kemudian perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis sekarang terdapat di database yang digunakan yaitu MySQL sedangkan penelitian sekarang menggunakan database access.

3. Gambaran Umum dan Metodologi Penelitian

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

Pendirian Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari berawal dari koperasi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 03/RW XII yang didirikan pada bulan April 1988 atas desakan ekonomi anggota yang pada saat itu mengalami kesulitan. Pembentukan koperasi juga dilatar belakangi oleh peluang usaha untuk masyarakat sekitar karena disekitar daerah tersebut terdapat banyak sekolah dan perkantoran. Berdasarkan peluang tersebut masyarakat

bisa membuka usaha kecil seperti pembuatan makanan atau minuman dan bisa memasarkannya ke kantin sekolah atau membuka lapak disekitar perkantoran.

Koperasi PKK mengalami perkembangan yang pesat. Pada tahun 1994, Koperasi Unit Desa (KUD) Rejosari mengalami krisis namun masih mempunyai nama dan badan hukum. Melihat kondisi tersebut, koperasi PKK diajak bergabung untuk mengisi keanggotaannya. Selanjutnya pada tahun 1995 keadaan KUD Rejosari juga tidak membaik, maka di amalgamasi ke KUD Bina Usaha Kulim beserta badan hukumnya.

Pada tahun 1999, KUD Rejosari keluar dari KUD Bina Usaha dengan mendirikan Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dengan mendaftarkan ke Kantor Dinas Koperasi dan UKM dengan badan hukum No. 70/BH/KDK.46/1.2/III/1999. Setelah menjadi KSU, keadaan koperasi semakin membaik. Pencapaian tersebut diperoleh karena meningkatnya kesadaran anggota untuk mengembalikan pinjaman tepat waktu yaitu pada tanggal 10 setiap bulannya. Keanggotaan terus bertambah secara selektif.

Pada bulan oktober 2014, KSU Rejosari mendapatkan pinjaman dari Bank Tabungan Negara (BTN) sebesar Rp 1.250.000.000. Tanggal 15 September 2014 KSU Rejosari mendapatkan pinjaman lagi dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) sebesar Rp 3.000.000.000 yang diterima melalui 2 (dua) tahap yaitu tahap pertama tanggal 15 September 2014 dan tahap kedua pada tanggal 8 Januari 2015.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan sumber data yang penulis gunakan adalah data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dari KSU Rejosari berupa laporan pertanggung jawaban yang didalamnya berisi laporan simpan pinjam dan wawancara.

3.3 Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah, maka metode analisis yang digunakan adalah perancangan tabel, form, query dan report.

4. Pembahasan

Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari merupakan koperasi yang bergerak dibidang jasa simpan pinjam dan produksi. Penelitian ini difokuskan pada jasa simpan pinjam karena KSU Rejosari mengalami permasalahan dalam pengolahan data simpanan dan pinjaman. Berikut ini diuraikan mengenai solusi dari permasalahan tersebut.

4.1 Perancangan Tabel

Tahapan awal dalam Penyusunan Laporan Simpan Pinjam Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Menggunakan *Microsoft Access 2013* dimulai dengan tahapan perancangan tabel. Perancangan tabel dilakukan melalui beberapa langkah yaitu pilih create, klik table, klik kanan pada tabel, pilih design view kemudian berikan nama pada tabel tersebut. Hanya dua tabel yang diberikan *primary key* karena dalam perancangan aplikasi simpan pinjam tersebut antar tabel dihubungkan dengan *Relationship One To Many* agar form memiliki subform. Subform berfungsi dalam menginputkan data berdasarkan waktu. Adapun perancangan tabel yang telah dibuat yaitu:

1. Tabel *User*

Tabel *user* merupakan tabel yang dirancang untuk mengontrol pengguna yang ingin melihat laporan data anggota/non anggota, laporan simpanan, laporan pinjaman dan laporan simpan pinjam. Dalam hal ini, tidak semua pengguna boleh melihat data tersebut. Aplikasi simpan pinjam hanya boleh dilihat oleh ketua koperasi dan bendahara. Dalam kasus ini ketua koperasi menyetujui hak akses yang sama dengan bendahara sehingga dirancanglah satu *user name* yaitu admin dengan *password* 70kdk. Adapun isi dari tabel data user yaitu *User Name* dan *Password*. Berikut ini adalah design tabel user.

a. *User Name*

Data type : *short text*.

Field size : 10.
Caption: UserName.
Description : ID Pengguna

b. *Password*

Data type : short text.
Field size : 20.
Caption: Password.
Input mask : Password
Description : ID Pengguna
Primary key diletakkan pada *fieldUser Name.*

2. Tabel Daftar Anggota/Non Anggota

Tabel daftar anggota/non anggota memberikan informasi mengenai data diri anggota/non anggota koperasi. Tabel tersebut terdiri dari status keanggotaan, kode dan id anggota, tanggal masuk, nama, alamat, no hp/telp, jenis kelamin dan pekerjaan. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing *field* yang terdapat di tabel daftar anggota/non anggota.

Tabel 4.2 Tabel Daftar Anggota/Non Anggota

No	Field Name	Data type	Field size	Caption
1.	Status_keanggotaan	Short text	2	Status keanggotaan
2.	Kode	Short text	4	Kode
3.	ID_Keanggotaan	Short text	10	ID Keanggotaan
4.	Tgl_Masuk	Date/time		Tgl Masuk
5.	Nama	Short text	150	Nama
6.	Alamat	Short text	200	Alamat
7.	No_Hp/Telp	Short text	15	No Hp/Telp
8.	Jenis_Kelamin	Short text	2	Jenis Kelamin
9.	Pekerjaan	Short text	100	Pekerjaan

Berdasarkan tabel diatas, *primery key* diletakkan pada field ID keanggotaan. *Field* status keanggotaan dan jenis kelamin memiliki pengaturan di *tab lookup*. Pengaturan ini berfungsi agar status keanggotaan menampilkan dua pilihan yaitu AN=anggota dan NON=non anggota sedangkan jenis kelamin menampilkan dua pilihan yaitu Pria dan Wanita.

3. Tabel Daftar Anggota Keluar

Tabel daftar anggota keluar merupakan tabel yang berisikan data diri anggota yang telah keluar dari koperasi. Koperasi memiliki kebijakan bahwa setiap anggota yang keluar dari koperasi maka tidak diizinkan untuk masuk kembali menjadi anggota, sehingga data ini sangat dibutuhkan koperasi ketika melakukan pengecekan terhadap anggota baru. *Design* tabel daftar anggota keluar memiliki kesamaan dengan *design* tabel daftar anggota/non anggota. Perbedaan kedua tabel ini hanya terletak pada *field* tanggal keluar. *Field* tanggal keluar hanya terdapat di tabel daftar anggota keluar. *Data type* dari *field* tanggal keluar adalah *date/time*. *Primery key* diletakkan pada *field* ID keanggotaan.

4. Tabel Daftar Simpanan

Tabel Daftar Simpanan yang terdiri dari ID anggota, tanggal transaksi, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan khusus, %jasa simp, jasa simp, modal, jasa modal, modal SHU dan SHU. Berikut ini disajikan *design* tabel daftar simpanan.

Tabel 4.3 Tabel Daftar Simpanan

No	Field Name	Data type	Field size	Caption	Format
1.	ID_Keanggotaan	Short text	10	ID Keanggotaan	
2.	Nama	Short text	150	Nama	
3.	Tgl_Transaksi	Date/time		Tanggal	
4.	Simpanan_Pokok	Number	Single	Simpanan Pokok	###0
5.	Simpanan_Wajib	Number	Single	Simpanan Wajib	###0
6.	Simpanan_Sukarela	Number	Single	Simpanan Sukarela	###0

7.	Simpanan_Khusus	Number	Single	Simpanan Khusus	###0
8.	%Jasa_Simp	Short text	10	%Jasa_Simp	
9.	Jasa_Simp	Calculated	Single	Jasa Simp	###0
10.	Modal	Calculated	Single	Modal	###0
11.	%Jasa_Modal	Short text	10	Jasa Modal	
12.	Modal_SHU	Calculated	Single	Modal SHU	###0
13.	SHU	Number	Single	SHU	###0

Tabel daftar simpanan tidak diberi *primary key*

5. Tabel Daftar Pinjaman

Tabel Daftar Pinjaman yang terdiri dari ID anggota, tanggal transaksi, besar pinjaman, jangka waktu, angsuran/bulan, angsuran, %jasa pinjaman, jasa/bln, jasa, % denda, denda, no. jaminan, jaminan, jasa pinjaman dan jasa SHU. Berikut ini disajikan design dari tabel daftar pinjaman:

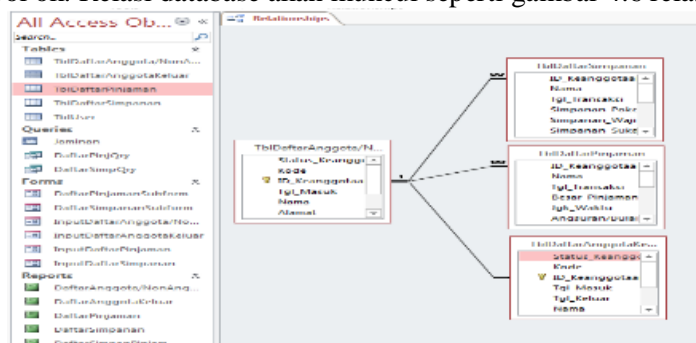
Tabel 4.4 Tabel Daftar Pinjaman

No	Field Name	Data type	Field size	Caption	Format
1.	ID_Keanggotaan	Short text	10	ID Keanggotaan	
2.	Nama	Short text	150	Nama	
3.	Tgl_Transaksi	Date/time		Tanggal	
4.	Besar_Pinjaman	Number	Single	Pinjaman	###0
5.	Jgk_Waktu	Short text	50	Jgk Waktu	
6.	Angsuran/Bulan	Calculated	Single	Angsuran/Bulan	###0
7.	Angsuran	Number	Single	Angsuran	###0
8.	%Jasa_Pinj	Short text	10	%Jasa_Pinj	
9.	Jasa/Bulan	Calculated	Single	Jasa/Bulan	###0
10.	Jasa	Number	Single	Jasa	###0
11.	%Denda	Short text	10	%Denda	
12.	Denda	Calculated	Single	Denda	###0
13.	No_Jaminan	Number	5	No Jaminan	###0
14.	Jaminan	Short text	150	Jaminan	
15.	%Jasa_Pinjaman	Short text	10	Jasa Pinj	
16.	Jasa_SHU	Calculated	Single	Jasa SHU	###0

Tabel daftar pinjaman tidak diberi *primary key*.

4.2 Relasi Database

Relasi database adalah sarana yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antartabel dalam *database access*. Tujuan perancangan relasi database adalah menghindari duplikasi data pada saat proses pemuatan, sehingga data dapat ditampilkan dengan cepat oleh access. Jika relasi database selesai dibuat, maka *user* dapat mendesain *form*, *report* dan *query*. Adapun langkah-langkah pembuatan relasi database adalah klik *database tools* pada tab *ribbon*, pilih *relationship*. klik kanan *mouse*, lalu pilih *show table*. Pilihlah tabel yang akan dihubungkan. Tarik *primary key* pada tabel pertama ke tabel kedua. Berikan centang pada *enforce referential integrity*, *cascade update related fields*, *cascade delete related records*. Klik tombol ok. Relasi database akan muncul seperti gambar 4.6 relasi database.



Gambar 4.1 Relasi Database

Sumber: *Microsoft Access 2013*

Khusus tabel daftar anggota keluar tidak diberi centang pada *enforce referential integrity*, *cascade update related fields*, *cascade delete related records*. Hal ini disebabkan

ketika terjadi penghapusan data anggota/non anggota yang keluar ditabel daftar anggota/non anggota, maka tidak akan mempengaruhi tabel daftar anggota keluar.

4.3 Query

Setelah membuat relasi database, langkah selanjutnya adalah membuat *query*. *Query* dirancang untuk memasukkan rumus dan mengolah dua tabel atau lebih. Aplikasi simpan pinjam ini dirancang menggunakan ***crosstab queries dan simple queries***. ***Crosstab queries*** yaitu *query* yang digunakan untuk mengkalkulasi penjumlahan, nilai rata-rata, menghitung jumlah record, dan operasi lainnya dimana total data tersebut di group dengan dua tipe informasi, satu informasi berada pada sisi sebelah kiri (sebagai baris), dan informasi lainnya berada pada sisi sebelah atas (sebagai judul kolom). ***Simple queries*** yaitu wizard untuk membuat *query* yang menampilkan data pada *field-field* yang dipilih. Adapun perancangan *query* yang telah dibuat yaitu:

1. Jaminan *Crosstab*

Jenis total yang digunakan dalam field jaminan adalah last yang artinya ketika pihak koperasi melakukan input jaminan didua tahun, maka yang muncul dilaporan adalah jaminan yang terakhir diinput.

Tabel 4.5 Jaminan Crosstab

No.	Field	Table	Total	Crosstab
1.	ID_keanggotaan	TblDaftarPinjaman	Group by	Row heading
2.	Nama	TblDaftarPinjaman	Group by	Row heading
3.	Format([Tgl_Transaksi];"yyyy")	TblDaftarPinjaman	Group by	Column heading
4.	Jaminan	TblDaftarPinjaman	Last	Value
5.	Total of Jaminan	TblDaftarPinjaman	Last	Row heading

2. Daftar Pinjaman *Query*

Query daftar pinjaman dirancang untuk mempermudah dalam penyusunan laporan pinjaman maupun laporan simpan pinjam. Tidak semua *field* ditabel daftar pinjaman dimasukkan kedalam *query* daftar pinjaman. Berdasarkan tabel dibawah ini, dapat dilihat bahwa field besar pinjaman, angsuran, jasa, denda, jasa pinjaman dan jasa SHU telah dirancang menggunakan rumus sum maupun first.

Tabel 4.6 Daftar Pinjaman Query

No.	Field	Table	Total
1.	ID_keanggotaan	TblDaftarAnggota/NonAnggota	Group by
2.	Nama	TblDaftarAnggota/NonAnggota	Group by
3.	Sum of besar_pinjaman	TblDaftarPinjaman	Sum
4.	Sum of angsuran	TblDaftarPinjaman	Sum
5.	Sum of jasa	TblDaftarPinjaman	Sum
6.	Sum of denda	TblDaftarPinjaman	Sum
7.	Jasa_pinjaman	TblDaftarPinjaman	Sum
8.	First Of Jasa_SHU: Jasa_SHU	TblDaftarPinjaman	First

3. Daftar Simpanan *Query*

Query daftar simpanan dirancang untuk mempermudah dalam penyusunan laporan simpanan maupun laporan simpan pinjam. Tidak semua *field* ditabel daftar pinjaman dimasukkan kedalam *query* daftar simpanan. Berdasarkan tabel dibawah ini, dapat dilihat bahwa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan khusus, jasa simp, modal, jasa modal, modal SHU dan SHU telah dirancang menggunakan rumus sum maupun first.

Tabel 4.7 Daftar Simpanan Query

No.	Field	Table	Total
1.	ID_keanggotaan	TblDaftarAnggota/NonAnggota	Group by
2.	Nama	TblDaftarAnggota/NonAnggota	Group by
3.	Sum of simpanan_pokok	TblDaftarSimpanan	Sum
4.	Sum of simpanan_wajib	TblDaftarSimpanan	Sum
5.	Sum of simpanan_sukarela	TblDaftarSimpanan	Sum
6.	Sum of simpanan_khusus	TblDaftarSimpanan	Sum
7.	First Of Jasa_Simp: Jasa_Simp	TblDaftarSimpanan	First
8.	First Of Modal: Modal	TblDaftarSimpanan	First
9.	Jasa_Modal	TblDaftarSimpanan	Sum

10.	First Of Modal_SHU: Modal_SHU	TblDaftarSimpanan	Fisrt
11.	SHU	TblDaftarSimpanan	Sum

4.4 Form

Form adalah sarana yang digunakan untuk melakukan penambahan, penghapusan, perubahan dan penyimpanan data. *User* dapat membuat tampilan media input data yang lebih baik dan menarik dengan menggunakan *form*. Selain itu, *form* dilengkapi dengan berbagai macam tombol yang dapat juga digunakan sebagai *navigasi*, panduan dan juga menampilkan pesan jika terjadi sesuatu yang tidak beres. Terdapat 6 (enam) *form* utamayang dibutuhkan untuk penyusunan laporan simpan simpan pada KSU Rejosari. Dari 6 (enam) *form* utamatersebut, hanya 2 *form* yang memiliki *subform* yaitu *form* input daftar simpanan dan *input* daftar pinjaman. Kedua *form* tersebut memiliki *subform* agar memberikan kemudahan kepada pengguna dalam menginputkan transaksi yang terjadi setiap waktu. Tombol perintah dibangun didalam *form* input daftar simpanan, *form* input daftar pinjaman, *form* daftar anggota/non anggota dan *form* simpan pinjam.

Tabel 4.8 Tombol Perintah

Tombol Perintah	Fungsi
<i>Go to first record</i>	Menuju keawal <i>record</i>
<i>Go to last record</i>	Menuju ke akhir <i>record</i>
<i>Go to next record</i>	Menuju ke <i>record</i> berikutnya
<i>Go to previous record</i>	Menuju ke <i>record</i> sebelumnya
<i>Find record</i>	Melakukan pencarian <i>record</i>
<i>Save Record</i>	Menyimpan <i>record</i>
<i>Delete record</i>	Menghapus <i>record</i>
<i>Undo record</i>	Membatalkan perintah
<i>Add new record</i>	Menambah <i>record</i> baru
<i>Open report</i>	Membuka <i>report</i>
<i>Preview report</i>	Menampilkan <i>report</i>
<i>Print report</i>	Mencetak <i>report</i>
<i>Send report to file</i>	Mengirim <i>report</i> kedalam <i>file</i>

4.5 Report

Report atau laporan merupakan hasil dari pengolahan data dalam *microsoft access* yang dapat ditampilkan dalam layar monitor maupun pencetak. Adapun langkah dalam pembuatan *report* yaitu pilih *report*, tambahkan *field* yang perlu dimasukkan, kemudian desainlah sesuai dengan keinginan. Adapun laporan yang dihasilkan dari perancangan *form* maupun tabel sebelumnya adalah:

Status	Kode	ID Keanggotaan	Tgl_Masuk	Nama	Alamat	No Hp/Telp	Jenis Kelamin	Pekerjaan
AN	0004	1-0004		Tutyem	Jl. Bambu Kuning RT 01 RW 13		Wanita	Pedagang
AN	0005	1-0005	01/04/1988	Marwati	Jl. Bambu Kuning		Wanita	Pedagang
AN	0007	1-0007		Tia/Bolan	Jl. Bambu Kuning	0812722419		Ternak Ay
AN	0008	1-0008	01/04/1988	Rohana Tami	Jl. Perkasa No. 34	0761888617		Warang
AN	0009	1-0009	01/01/1991	Tush			Wanita	
AN	0010	1-0010	01/01/1992	Triana	Jl. Bambu Kuning		Prta	
AN	0011	1-0011	01/01/1992	Zuleka	Jl. Bambu Kuning Gg. Sembada	07617894057		

Gambar 4.8 Laporan Daftar Anggota/Non Anggota

Sumber: *Microsoft Access 2013*

Gambar 4.9 Laporan Daftar Anggota Keluar

Sumber: Microsoft Access 2013

ID Keanggotaan	Nama	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Simpanan Sukarela	Simpanan Khusus	Jasa Simp	Modal	Jasa
1-0001	Hj. Helvi	10.000	1.559.250	80.051.397	8.892.207	4.803.084	90.512.854	0,053
1-0002	Yuli Erlina	110.000	1.679.250	831.817	4.519.836	49.909	7.140.903	0,053
1-0004	Tuyem	10.000	1.679.250	0	3.169.584	0	4.838.834	0,053
1-0005	Marwati	10.000	1.769.250	0	10.028.546	0	11.807.796	0,053
1-0007	Tiar/Boken	10.000	1.674.250	0	5.484.210	0	7.168.460	0,053
1-0008	Rohana Tami	10.000	1.562.250	7.209	4.284.179	433	5.863.638	0,053


Gambar 4.10 Laporan Daftar Simpanan

Sumber: Microsoft Access 2013

ID Keanggotaan	Nama	Pinjaman	Angsuran	Jasa	Denda	Jaminan	Jasa Pinjaman	Jasa SHU
1-0001	Hj. Helvi	150.000.000	9.780.000	7.500.000	0		0,1155	866.250
1-0002	Yuli Erlina	3.780.000	3.540.000	585.000			0,1073	62.771
1-0004	Tuyem	50.000.000	11.120.000	6.000.000			0,1155	693.000
1-0005	Marwati	71.454.000	13.750.000	9.900.000			0,1073	1.062.270
1-0007	Tiar/Boken	13.750.000	12.750.000	2.025.000				
1-0008	Rohana Tami	46.740.000	9.740.000	8.350.000				
1-0009	Tunah	61.700.000	34.200.000	3.525.000				
1-0010	Triono	45.600.000	20.025.000	3.075.000				

Gambar 4.11 Laporan Daftar Pinjaman

Sumber: Microsoft Access 2013



Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari
Laporan Simpan Pinjam Anggota/Non Anggota
Per 31/12/2015

06 Oktober 2016
14:52:10

ID Kesegrohan	Nama	Simp Pokok	Simp Wajib	Simp Sukarela	Simp Khusus	Jasa Simp	Modal	Modal SHU	Pinjaman	Anggaran	Sisa Pinjaman	Jasa	Denda	JasaSHU	SHU
1-0001	Hj. Haini	10.000	1.679.250	80.980.301	8.892.207	4.838.818	91.561.738	4.916.866	270.220.000	250.270.000	19.950.000,00	11.850.000	1.271.505	6.188.371,36	
1-0002	Yuli Erlina	10.000	1.679.250	831.817	4.519.836	49.909	7.040.903	378.096	3.760.000	3.620.000	140.000,00	785.000	62.770	440.866,99	
1-0004	Teyun	10.000	1.679.250	0	3.169.584	0	4.858.834	260.919	50.000.000	11.120.000	38.880.000,00	6.000.000	643.800	904.719,39	
1-0005	Marwati	10.000	2.129.250	0	10.028.546	0	12.167.796	653.411	71.454.000	24.479.000	46.975.000,00	10.125.000	1.086.412	1.739.823,13	
1-0007	Tina Bolon	10.000	1.674.250	0	5.494.210	0	7.168.460	394.946	13.750.000	12.750.000	1.000.000,00	2.025.000	217.282	602.228,77	
1-0008	Rohana Tami	10.000	1.562.250	7.209	4.284.179	433	5.863.638	314.877	46.740.000	9.740.000	37.000.000,00	5.750.000	616.975	931.872,36	
1-0009	Tuuh	10.000	1.671.000	1.837	6.705.827	111	8.388.684	450.472	61.700.000	34.200.000	27.500.000,00	3.521.000	378.232	828.704,83	
1-0010	Triono	10.000	1.658.000	404.000	5.483.730	24.240	7.555.730	405.743	45.600.000	29.600.000	16.000.000,00	3.075.000	329.947	735.890,20	
1-0011	Zulaka	10.000	1.653.000	35.783	9.728.396	2.147	11.427.181	613.640	74.185.000	45.560.000	28.625.000,00	8.565.000	919.024	1.332.664,13	
1-0012	Nuangs	10.000	1.378.000	0	4.643.032	0	6.031.032	323.866	4.812.000	0	4.812.000,00	0	0	323.866,39	
1-0014	Idrawati	10.000	1.633.000	70.616	3.632.625	4.237	5.346.241	287.093	7.604.000	4.708.500	2.895.500,00	862.300	92.546	379.639,41	
1-0015	Hj. Manah	10.000	1.648.000	0	7.288.117	0	8.946.117	480.406	19.500.000	10.990.000	8.510.000,00	2.175.000	233.377	713.783,97	
1-0016	Lisawati	10.000	1.548.000	0	2.673.960	0	4.231.960	227.236	50.000.000	0	50.000.000,00	0	0	227.236,24	
1-0018	Misak	10.000	1.611.000	0	5.833.253	0	7.458.253	400.508	128.125.000	78.125.000	50.000.000,00	8.700.000	933.510	1.334.618,17	
1-0019	Emalina	10.000	1.619.000	0	8.981.051	0	10.610.051	569.760	0	0	0,00	0	0	569.759,71	
1-0020	Tumpini	10.000	1.659.000	0	4.909.473	0	6.578.473	353.264	15.000.000	5.000.000	10.000.000,00	1.500.000	140.950	514.214,00	
1-0023	T. Beduhah	10.000	1.709.000	0	4.013.536	0	5.732.536	307.837	25.000.000	14.320.000	6.760.000,00	1.655.000	294.881	592.718,68	
1-0025	Dwi Afiani	10.000	1.664.000	1.587	4.791.523	95	6.467.110	347.284	51.890.000	24.052.500	27.837.500,00	31.882.500	3.420.992	3.788.276,00	
1-0027	Pisari	10.000	1.659.000	0	3.151.546	0	4.820.546	258.863	17.000.000	12.000.000	5.000.000,00	8.600.000	386.280	645.143,42	
1-0029	Surati	10.000	1.679.000	0	3.551.102	0	5.240.102	281.393	0	0	0,00	0	0	281.393,46	

06 Oktober 2016

Page 1 of 14

Gambar 4.12 Laporan Simpan Pinjam

Sumber: *Microsoft Access 2013*

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Aplikasi simpan pinjam mudah dimengerti oleh pengurus koperasi karena aplikasi simpan pinjam merupakan implementasi dari buku simpan pinjam yang selama ini digunakan oleh pengurus.
2. Aplikasi simpan pinjam memberikan kemudahan kepada pengurus koperasi karena aplikasi tersebut memproses data simpan pinjam dalam waktu yang relatif lebih singkat dan menghasilkan laporan simpan pinjam secara otomatis serta tingkat keakuratannya lebih tinggi dibandingkan proses pencatatan secara manual.

5.2 Saran

Untuk mewujudkan keberhasilan dari aplikasi simpan pinjam yang telah dibuat, penulis memberikan beberapa saran kepada pihak koperasi yaitu:

1. Sebaiknya pengurus koperasi khususnya bendahara, melakukan input data simpan pinjam anggota setiap kali terjadi transaksi simpan pinjam.
2. Sebaiknya pengurus koperasi memiliki komitmen ketika menentukan seorang anggota/non anggota dikatakan layak untuk menerima jasa sebesar 0,5% atas simpanan sukarela yang telah dilakukan oleh anggota/non anggota.

Daftar Pustaka

- [1] Firmansyah. 2007. *Pengembangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Berkah Mandiri 24*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- [2] Ningsih, D. G. 2009. *Perancangan Sistem Informasi Data Simpan Pinjam pada BMT Sinergi Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- [3] Pranowo, S. N. 2007. *Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa (KUD) Dwi Mulyo Sambirejo*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- [4] Prastowo, A. 2014. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- [5] Wibisono, P. D. 2013. *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.